DAFTAR PUSTAKA

1. Sherwood L. Human Physiology: From Cells to Systems. 6th ed. Jakarta: EGC; 2007. 973 p.

2. Costanzo LS. Essential Fisiologi Kedokteran. 5th ed. Wiyanto M, editor. Tangerang: Binarupa Aksara; 2012.

3. Guyton AC, Hall JE. Guyton & Hall Textbook of Medical Physiology. 12th ed. Saunders; 2010.

4. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care [Internet]. 2012;35(Supplement_1):S64–71. Available from: http://care.diabetesjournals.org/cgi/doi/10.2337/dc12-s064

5. World Health Organization. Definition and Diagnosis of Diabetes Mellitus and Intermediate Hyperglycemia. Who2 [Internet]. 2006;50. Available from: http://www.who.int/diabetes/publications/diagnosis_diabetes2006/en/index.html

6. World Health Organization. Diagnostic criteria and classification of hyperglycaemia first detected in pregnancy: A World Health Organization Guideline. Diabetes Res Clin Pract. 2014;103(3):341–63.

7. Tietz NW, Annesley TM, Bazydlo LAL, Apple FS, Bechtel L, Ashwood ER, et al. Tietz Textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics. 5th ed. Burtis CA, Ashwood ER, Bruns DE, editors. 2012.

8. Mikesh LM, Bruns DE. Stabilization of Glucose in Blood Specimens: Mechanism of Delay in Fluoride Inhibition of Glycolysis. Clin Chem [Internet]. 2008;54(5):929–30. Available from: http://www.clinchem.org/cgi/doi/10.1373/clinchem.2007.100636

9. Gambino R, Piscitelli J, Ackattupathil TA, Theriault JL, Andrin RD, Sanfilippo ML, et al. Acidification of blood is superior to sodium fluoride alone as an inhibitor of glycolysis. Clin Chem [Internet]. 2009;55(5):1019–21. Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20360259\nhttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19282354

10. Julitania E. Perbandingan Stabilitas Kadar Glukosa Darah dalam Sampel Serum dengan Plasma Natrium Fluorida (NaF). Universitas Kristen Maranatha; 2011.

11. Fobker M. Stability of glucose in plasma with different anticoagulants. Clin Chem Lab Med [Internet]. 2014;52(7):1057–60. Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24633752

12. Murray RK, Davis JC. Harper ' s Illustrated Biochemistry [Internet]. Molecular Physiology. 2006. 702 p. Available from: http://www.mhprofessional.com/product.php?cat=39&isbn=0071625917

13. Lieberman M, Marks A, Peet A. Marks' Basic Medical Biochemistry: A Clinical Approach. 4th ed. 2013.

14. Bishop M, Fody E, Schoeff L. Clinical Chemistry - Techniques, Principles, Correlations [Internet]. Techniques, Principles, Correlations. 2010. 1-788 p. Available from: papers3://publication/uuid/AC48E5E0-8278-4589-88E8-EF544B4DA818

15. Al-Kharusi A, Al-Lawati N, Al-Kindi M, Mula-Abed W-A. Are Tubes Containing Sodium Fluoride Still Needed for the Measurement of Blood Glucose in Hospital Laboratory Practice? Oman Med J [Internet]. 2014;29(6):404–7. Available from: http://www.omjournal.org/fultext_PDF.aspx?DetailsID=584&type=fultext

16. Longo DL, Braunwald E, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Jameson JL. Harrison's Principles of Internal Medicine. 2005. 1367 p.

17. World Health Organization. Use of anticoagulants in diagnostic laboratory: stability of blood, plasma and serum samples. Who [Internet]. 2002;1–62. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/65957/1/WHO_DIL_LAB_99.1_REV.2.pdf?ua=1

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang
Telp/Fax. 024-8318350

RSUP Dr. KARIADI

ETHICAL CLEARANCE

No. 345/EC/FK-RSDK/2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

"PERBEDAAN KADAR GLUKOSA SERUM DAN PLASMA NATRIUM FLUORIDA DENGAN PENUNDAAN PEMERIKSAAN"

Peneliti Utama : ***Albert Agung***

Pembimbing : 1. dr. Dwi Retnoningrum
2. dr. I. Edward K.S.L., M.Si.Med, Sp.PK

Penelitian : Dilaksanakan di Laboratorium RSND. Tembalang Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :
- Laporan kemajuan penelitian (*clinical trial*)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian

Semarang, 03 MAY 2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi
Ketua

KEPK FK. UNDIP RS. Dr. KARIADI

Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)
NIP. 19500621 197703 2 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Prof. H. Soedarto, SH – Tembalang – Semarang Telepon 024-76928010, Fax. 024-76928011
Email : dean_fmdu@undip.ac.id

Nomor : 3771 /UN7.3.4/D1/PP/2016 03 MAY 2016
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Permohonan izin penelitian

Yth. Direktur Utama
Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND)
Semarang

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang:

Nama/ NIM : Albert Agung / 22010113130195
Semester : VI (Enam)

Mohon dijinkan melakukan penelitian di Laboratorium Rumah Sakit Nasional Diponegoro dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa. Terlampir proposal mahasiswa yang bersangkutan.

Judul KTI : Perbedaan Kadar Glukosa Darah Serum dan Plasma Natrium Fluorida (NaF) dengan Penundaan Pemeriksaan
Pembimbing : dr. Dwi Retnoningrum dan dr. I. Edward K.S.L.,M.Si.Med, Sp.PK.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes.,Sp.S(K)
NIP. 196607201995121001

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah
3. Kepala Bagian Diklat RSND
4. Laboratorium RSND
5. Pembimbing

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Telp.(024)76928020 Fax.(024)76928021 laman : rsnd.undip.ac.id Surel : rsnd@fk.undip.ac.id

Rekomendasi Ijin Penelitian

No. 577 /UN7.12/DIKLAT/2016

Sehubungan dengan pengajuan permohonan ijin penelitian oleh :

Nama Pemohon	: Albert Agung
Instansi	: Program Pendidikan Fakultas Kedokteran Undip
NIM	: 22010113130195

dengan data proposal yang telah ditinjau ulang sebagai berikut ;

Judul Proposal	: Perbedaan Kadar Glukosa Darah Serum dan Plasma Natrium Fluorida (NaF) dengan Penundaan Pemeriksaan.
Pembimbing Penelitian	: 1. Dwi Retnoningrum 2. dr. I. Edward K.S.L., M.Si.Med, Sp.PK
Lokasi	: Laboratorium Sentral RSND
Obyek	: Sukarelawan Sehat
Lama waktu proyek	: Mei – Juni 2016
No. Sertifikat Ethical Clearance	: 345/EC/FK-RSDK/2016

maka dengan ini kami menyatakan *memberikan ijin* kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Laboratorium Sentral Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 17 Mei 2016
Direktur Utama,

Prof.Dr.dr.Susilo Wibowo, M.S.Med.,Sp.And.
NIP. 195403211980031002

Tembusan :
1. Direktur Medik & Keperawatan
2. Direktur SDM & Keuangan
3. Laboratorium Sentral
4. Pemohon
5. Arsip

Explore

Notes

Output Created		24-JUN-2016 12:46:28
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data Plasma.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Pemeriksaanlt2jam Penundaan4jam Penundaan8jam /PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:09.13
	Elapsed Time	00:00:07.21

[DataSet4] C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data Plasma.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemeriksaan <2 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Penundaan 4 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Penundaan 8 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pemeriksaan <2 jam	Mean		103.93	4.117
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	95.10	
		Upper Bound	112.76	
	5% Trimmed Mean		103.09	
	Median		102.00	
	Variance		254.210	
	Std. Deviation		15.944	
	Minimum		84	
	Maximum		139	
	Range		55	
	Interquartile Range		24	
	Skewness		1.078	.580
	Kurtosis		.454	1.121
Penundaan 4 jam	Mean		98.73	3.530
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.16	
		Upper Bound	106.30	
	5% Trimmed Mean		98.04	
	Median		95.00	
	Variance		186.924	
	Std. Deviation		13.672	
	Minimum		81	
	Maximum		129	
	Range		48	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		1.450	.580
	Kurtosis		1.659	1.121
Penundaan 8 jam	Mean		91.40	3.754
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.35	
		Upper Bound	99.45	
	5% Trimmed Mean		91.39	
	Median		92.00	

	Variance	211.400	
	Std. Deviation	14.540	
	Minimum	59	
	Maximum	124	
	Range	65	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	.112	.580
	Kurtosis	2.130	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemeriksaan <2 jam	.232	15	.029	.889	15	.064
Penundaan 4 jam	.292	15	.001	.812	15	.005
Penundaan 8 jam	.202	15	.100	.929	15	.266

a. Lilliefors Significance Correction

Pemeriksaan <2 jam

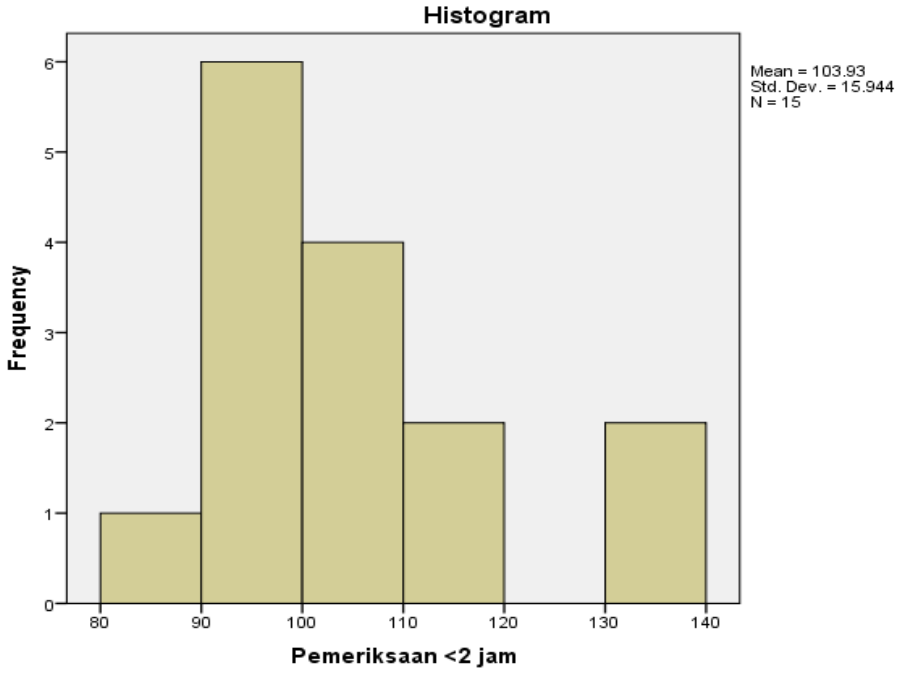

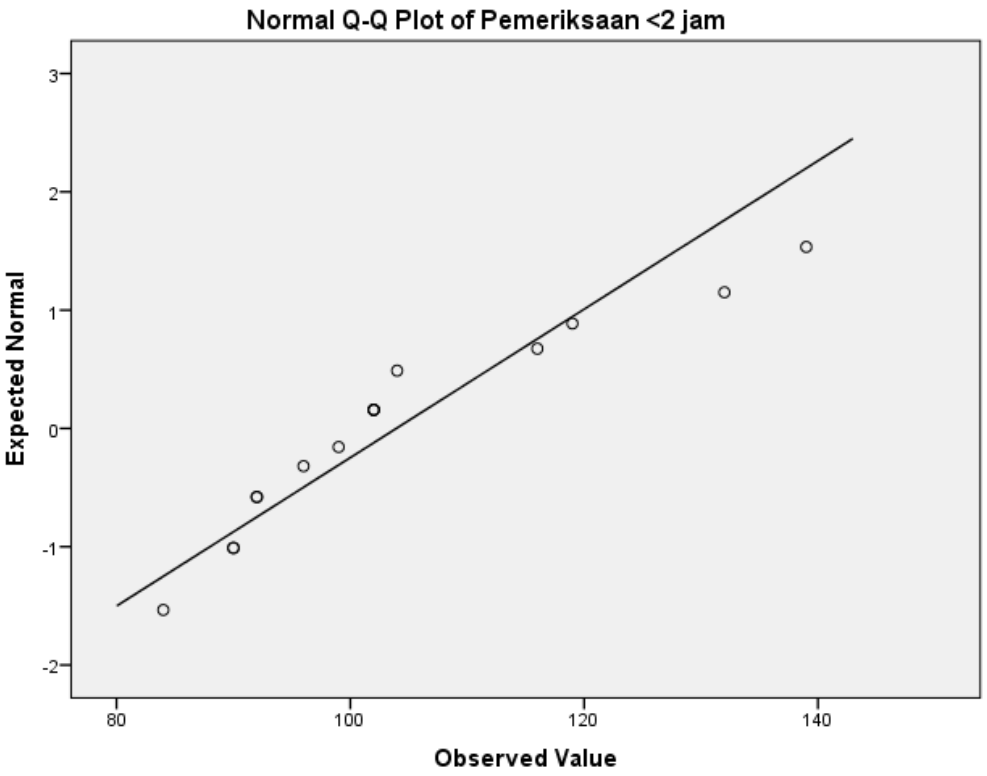
Normal Q-Q Plot of Pemeriksaan <2 jam
Expected Normal
3
2
1
0
-1
-2
80
100
120
140
Observed Value

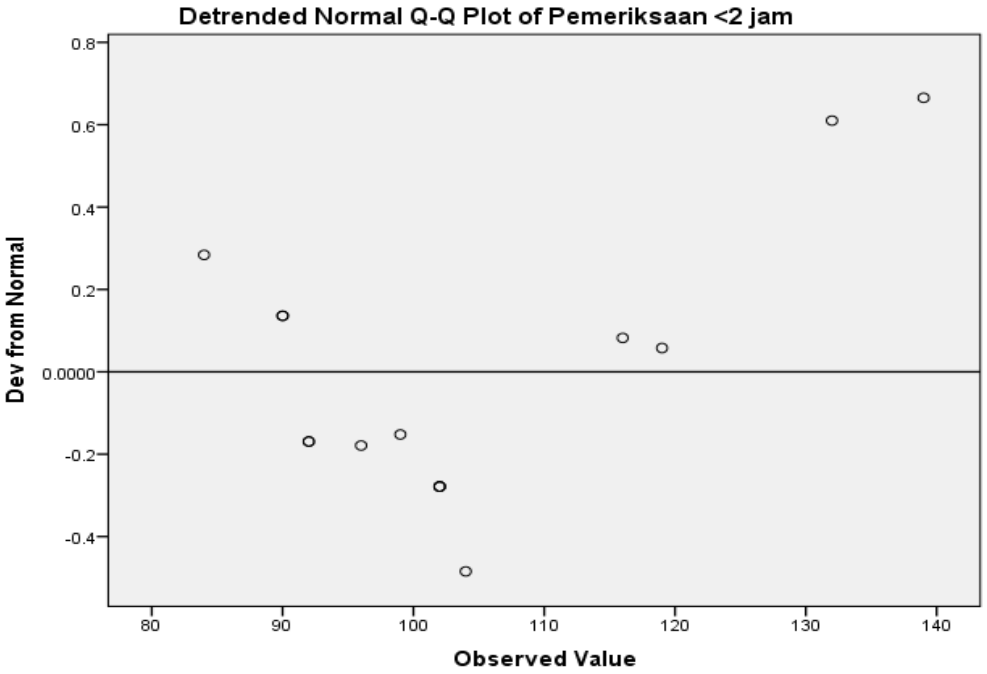
Detrended Normal Q-Q Plot of Pemeriksaan <2 jam
Dev from Normal
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0000
-0.2
-0.4
80
90
100
110
120
130
140
Observed Value

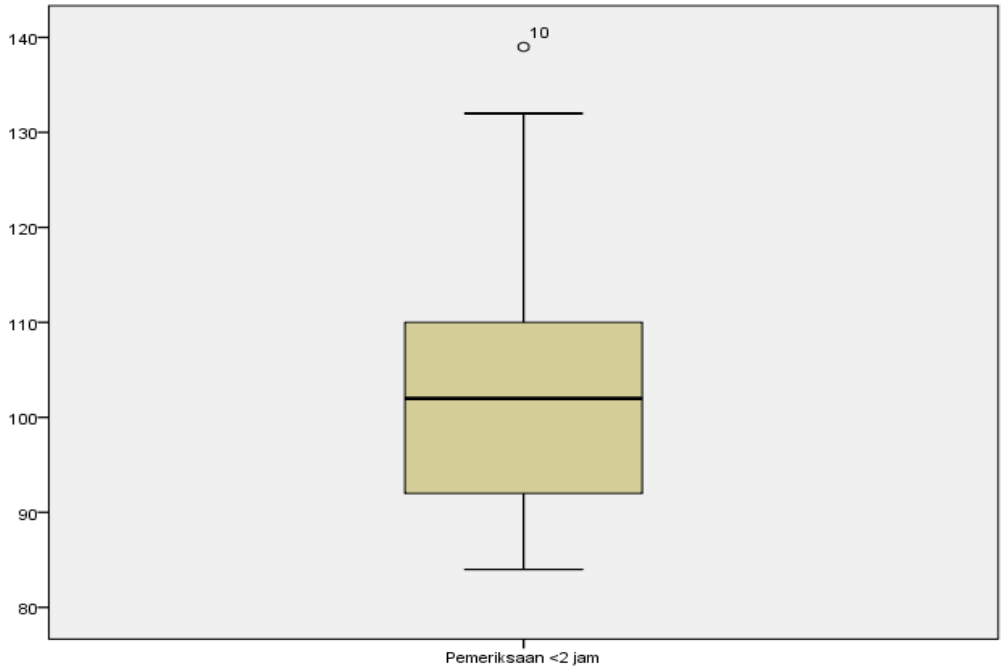

Penundaan 4 jam

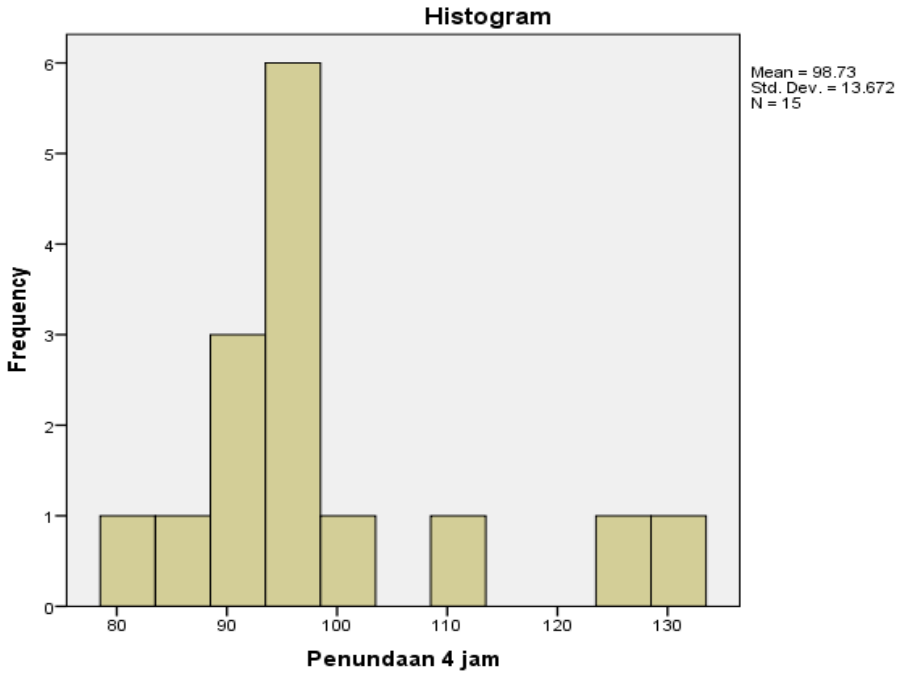

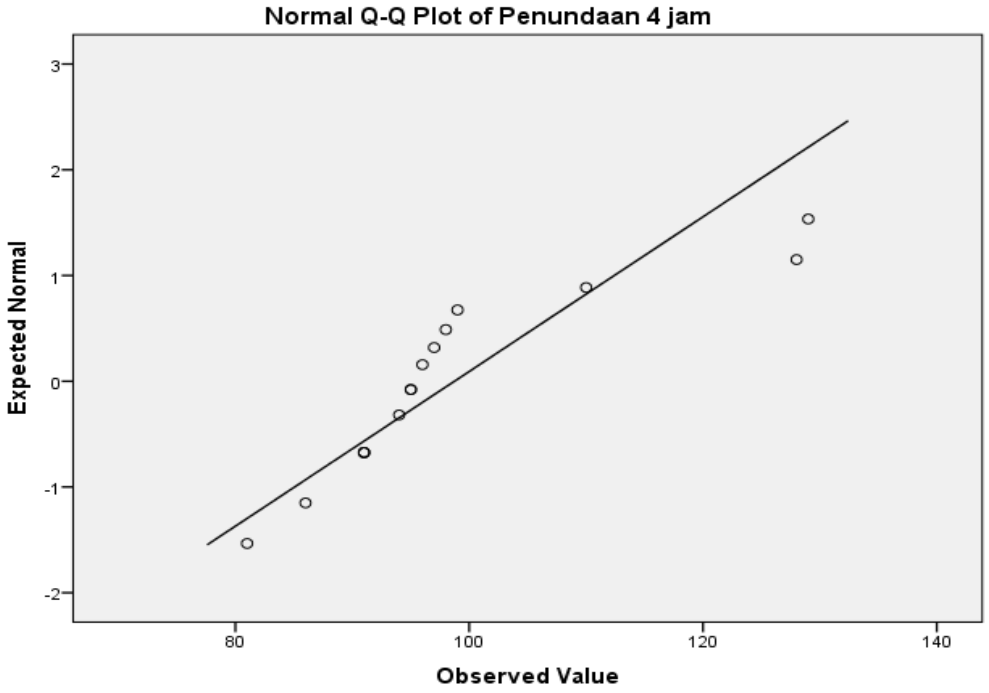
Normal Q-Q Plot of Penundaan 4 jam
Expected Normal
3
2
1
0
-1
-2
80
100
120
140
Observed Value

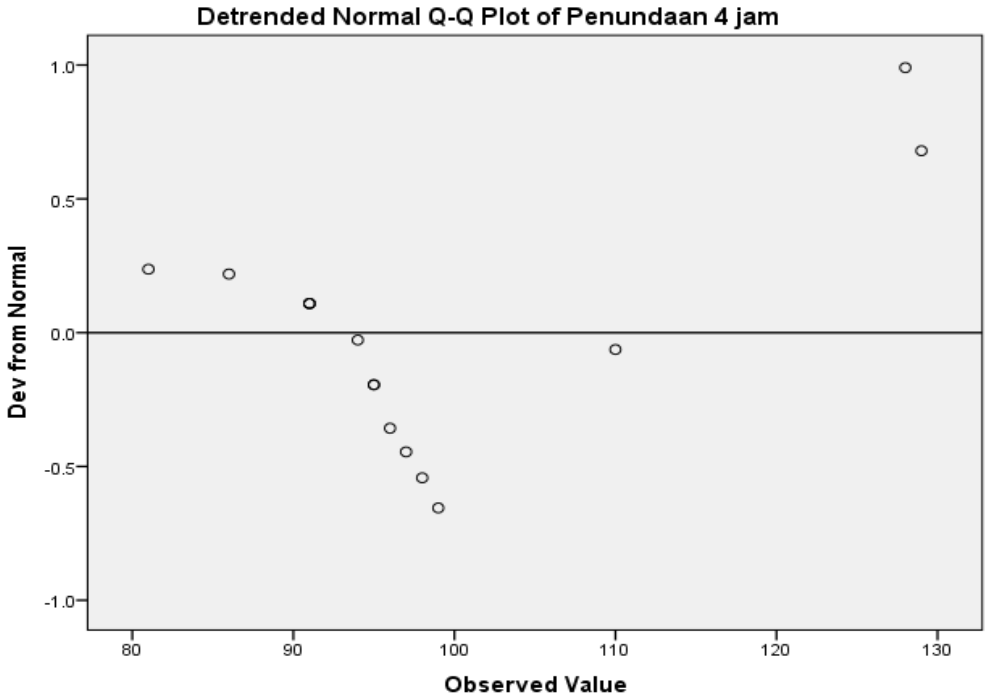
Detrended Normal Q-Q Plot of Penundaan 4 jam
Dev from Normal
1.0
0.5
0.0
-0.5
-1.0
80
90
100
110
120
130
Observed Value

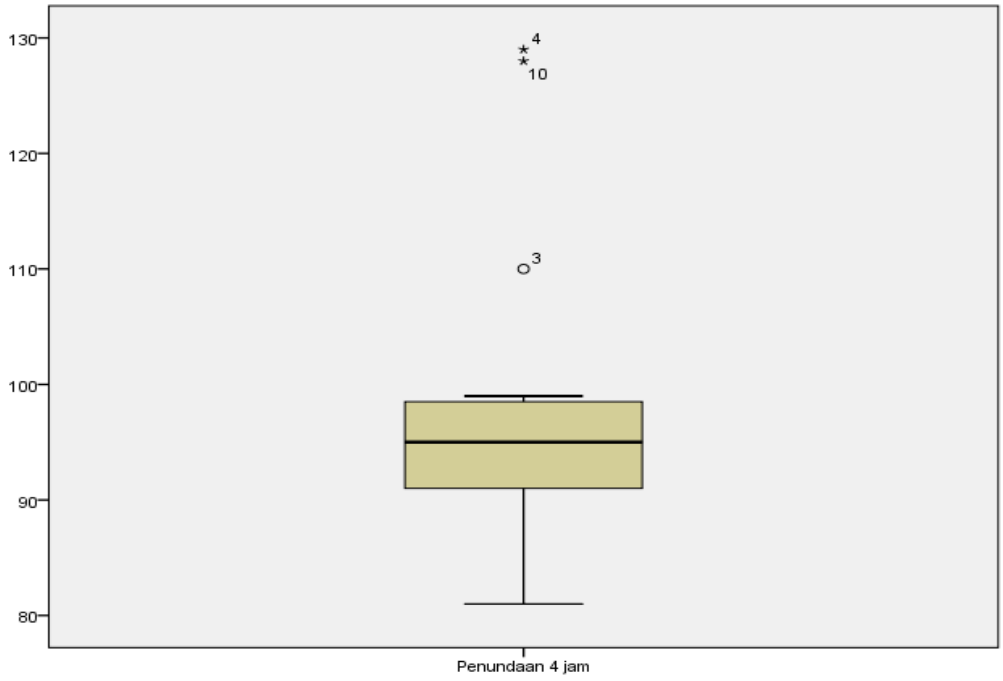

Penundaan 8 jam

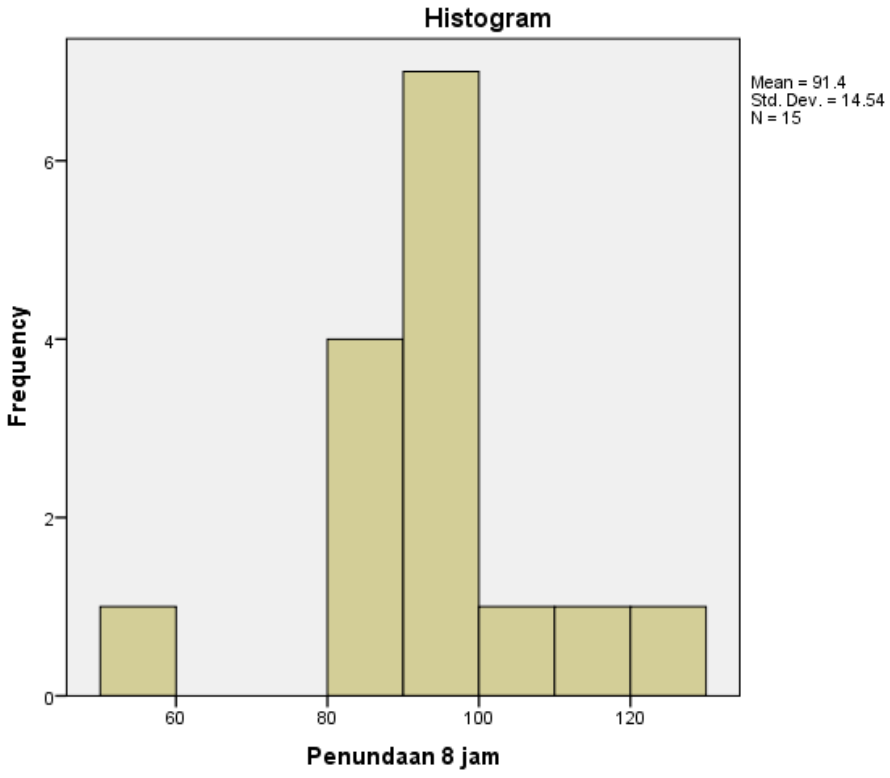

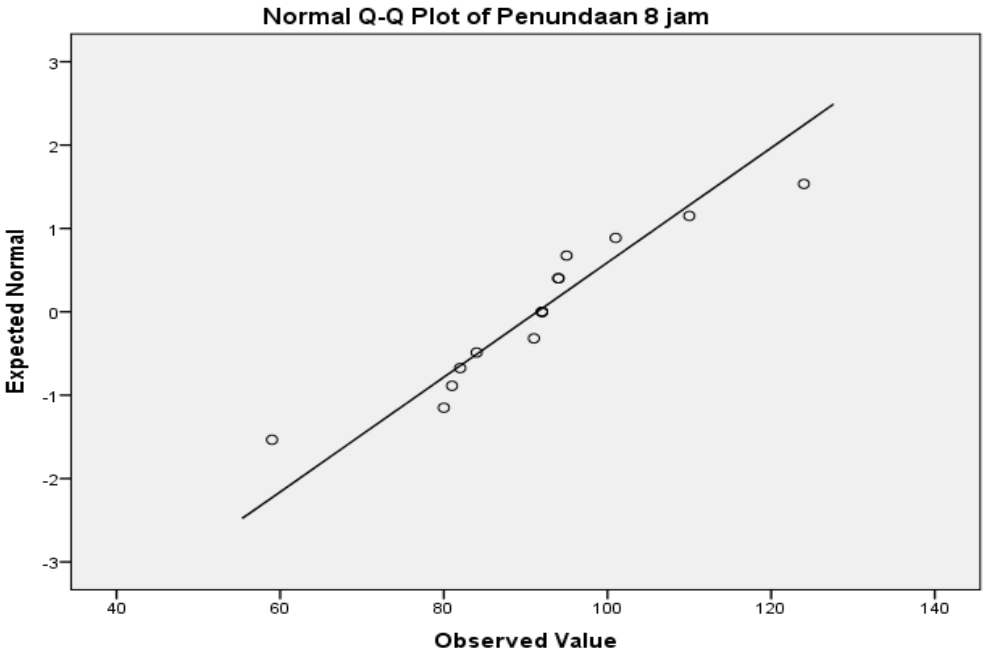
Normal Q-Q Plot of Penundaan 8 jam
Expected Normal
Observed Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
40
60
80
100
120
140

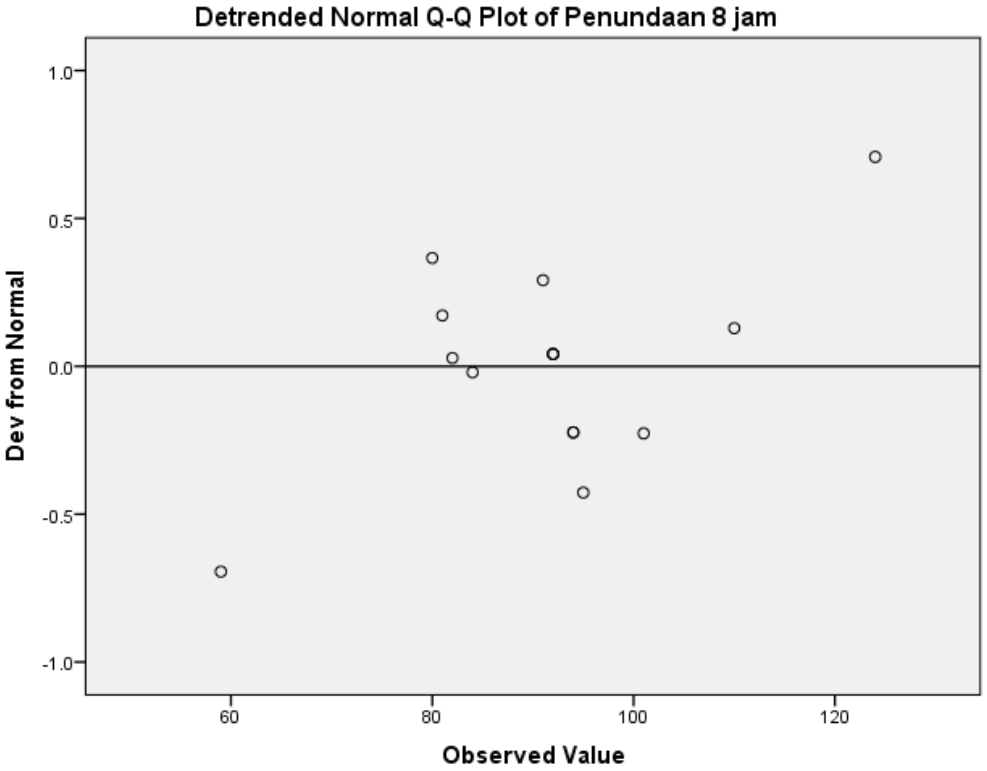
Detrended Normal Q-Q Plot of Penundaan 8 jam
Dev from Normal
Observed Value
1.0
0.5
0.0
-0.5
-1.0
60
80
100
120

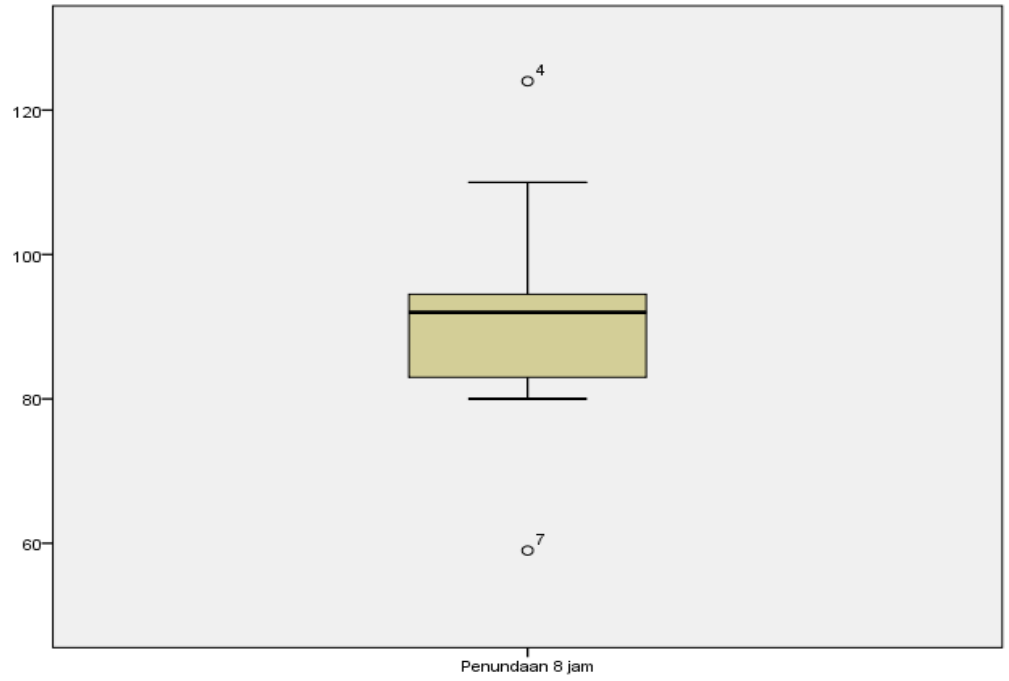

Explore

Notes

Output Created		25-JUN-2016 12:00:25
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data Serum.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax		EXAMINE VARIABLES=Pemeriksaanlt2jam Penundaan4jam Penundaan8jam /PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:22.45
	Elapsed Time	00:00:26.95

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemeriksaan <2 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Penundaan 4 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Penundaan 8 jam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pemeriksaan <2 jam	Mean		98.00	4.387
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.59	
		Upper Bound	107.41	
	5% Trimmed Mean		96.94	
	Median		94.00	
	Variance		288.714	
	Std. Deviation		16.992	
	Minimum		79	
	Maximum		136	
	Range		57	
	Interquartile Range		23	
	Skewness		1.287	.580
	Kurtosis		.830	1.121

Penundaan 4 jam	Mean		93.07	3.626
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.29	
		Upper Bound	100.84	
	5% Trimmed Mean		92.41	
	Median		88.00	
	Variance		197.210	
	Std. Deviation		14.043	
	Minimum		75	
	Maximum		123	
	Range		48	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		1.066	.580
	Kurtosis		.271	1.121
Penundaan 8 jam	Mean		83.73	2.592
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.17	
		Upper Bound	89.29	
	5% Trimmed Mean		83.98	
	Median		84.00	
	Variance		100.781	
	Std. Deviation		10.039	
	Minimum		58	
	Maximum		105	
	Range		47	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.622	.580
	Kurtosis		3.363	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemeriksaan <2 jam	.303	15	.001	.840	15	.013
Penundaan 4 jam	.235	15	.025	.883	15	.053
Penundaan 8 jam	.193	15	.139	.906	15	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Pemeriksaan <2 jam

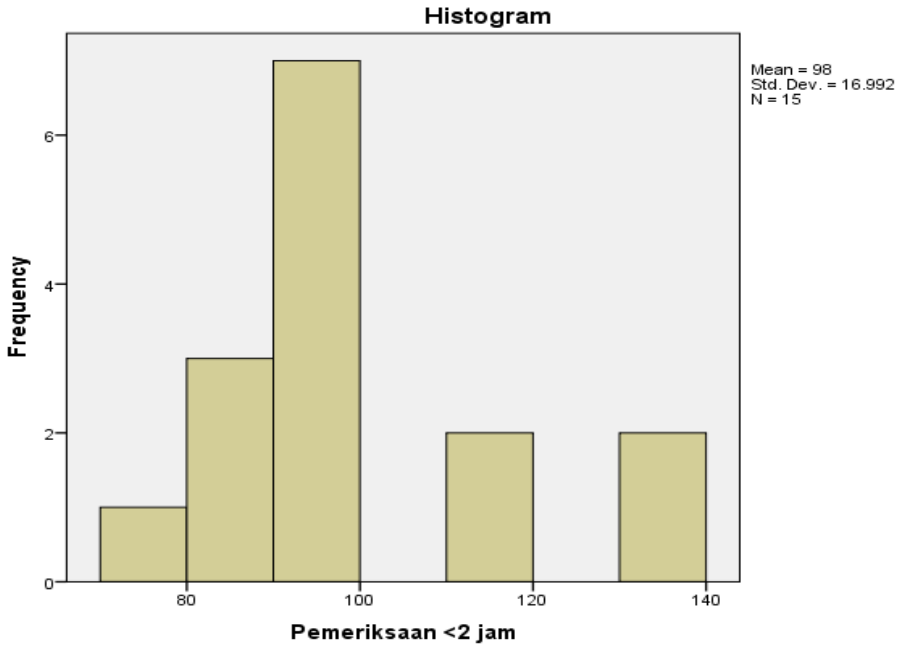

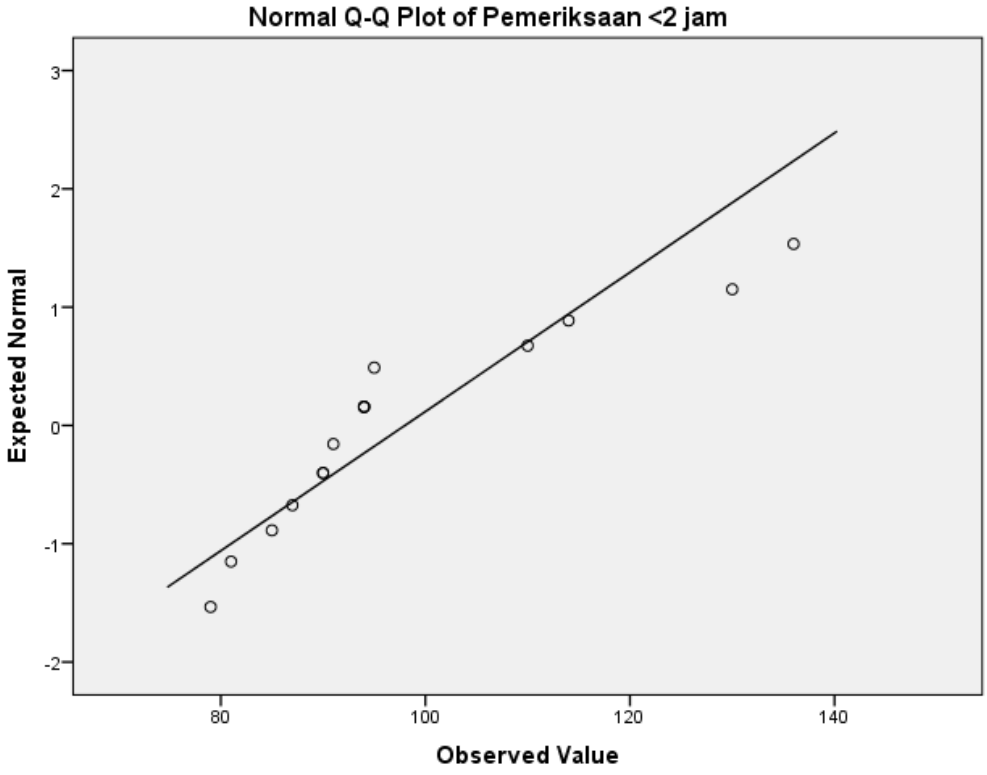

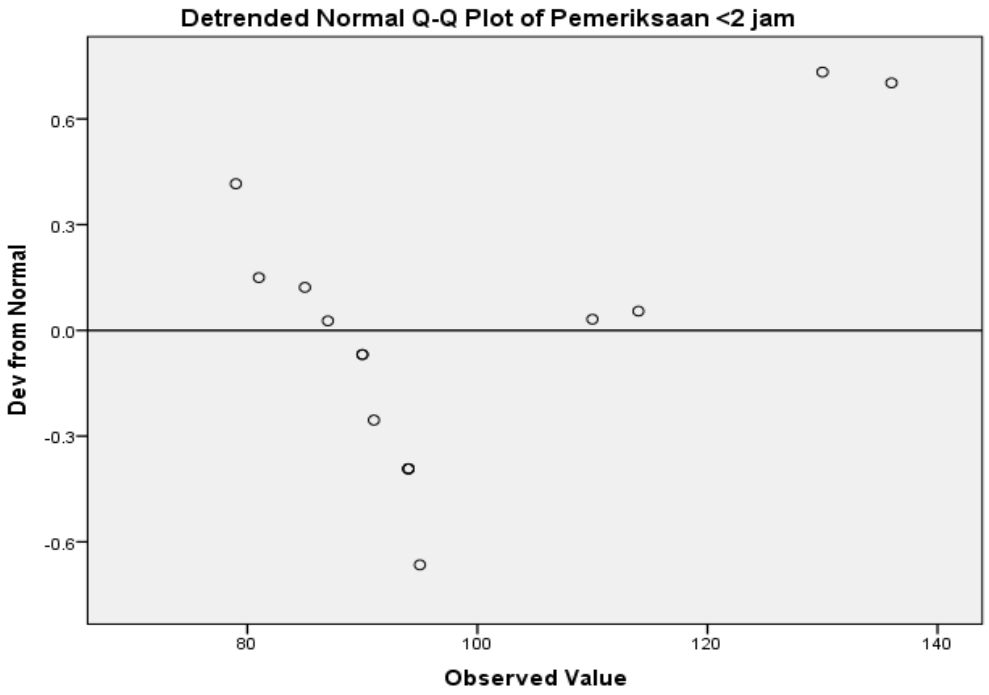
Detrended Normal Q-Q Plot of Pemeriksaan <2 jam
Dev from Normal
0.6
0.3
0.0
-0.3
-0.6
80
100
120
140
Observed Value

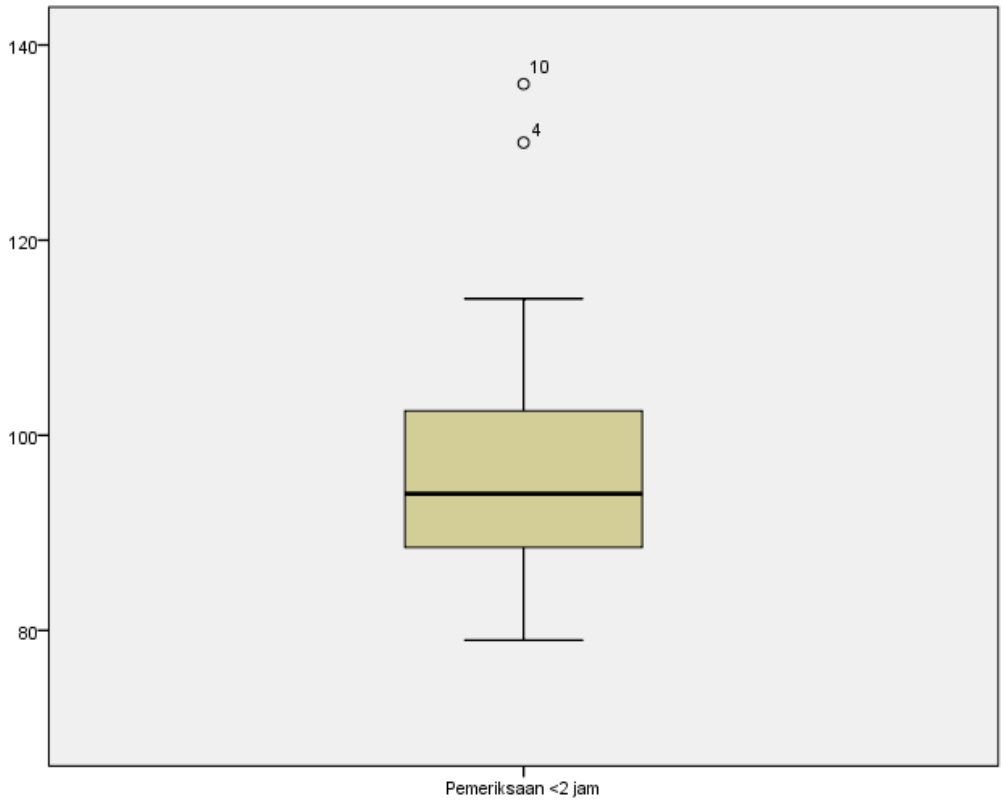
140
120
100
80
10
4
Pemeriksaan <2 jam

Penundaan 4 jam

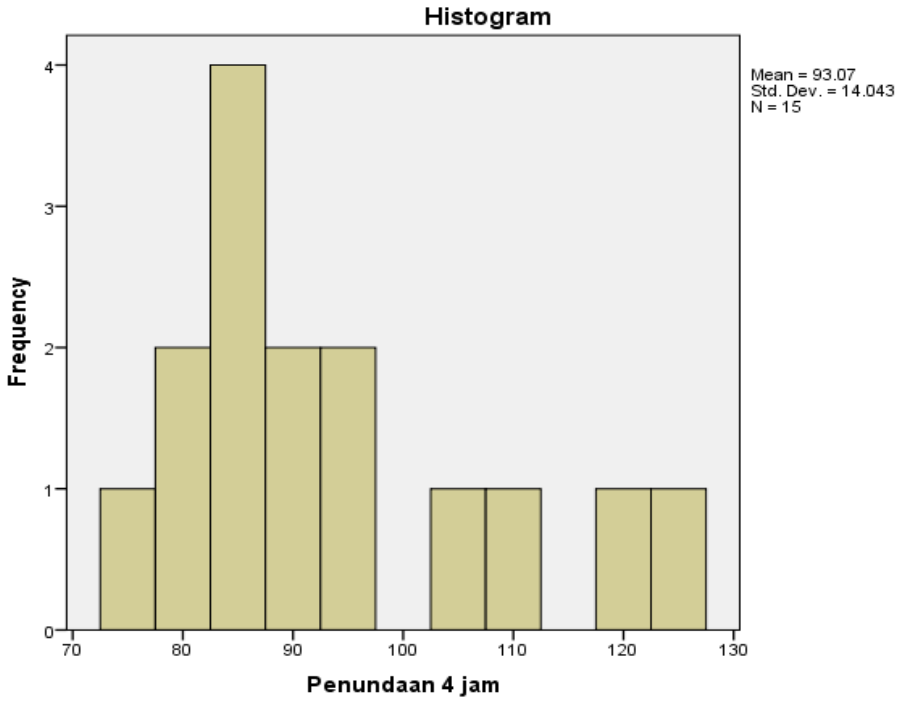

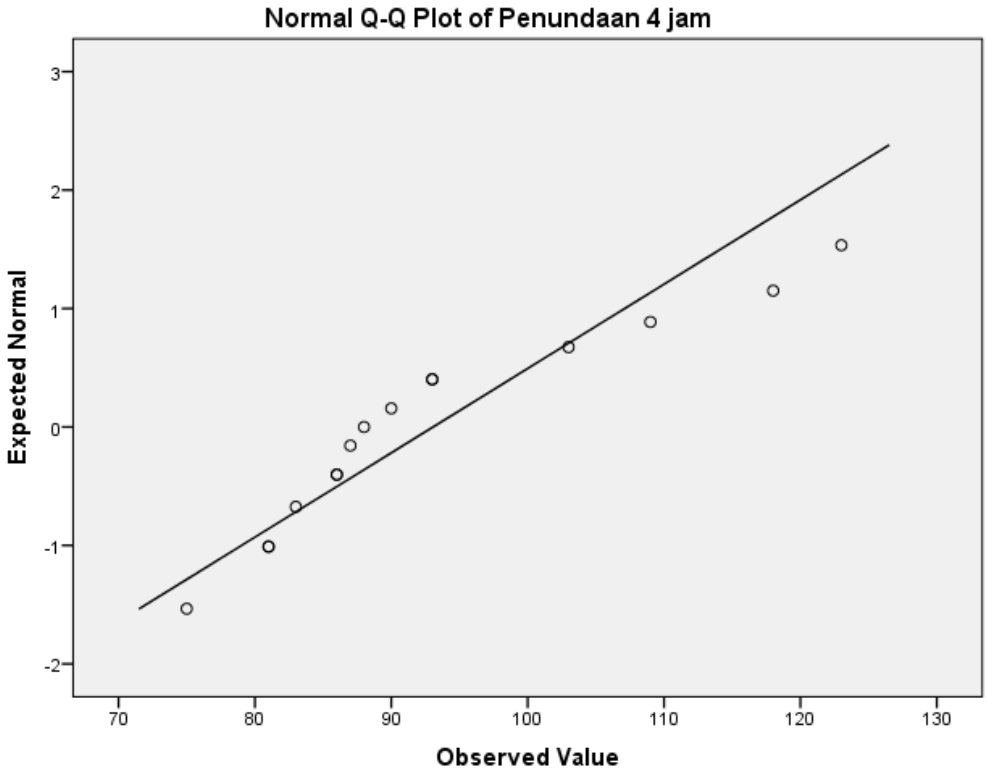

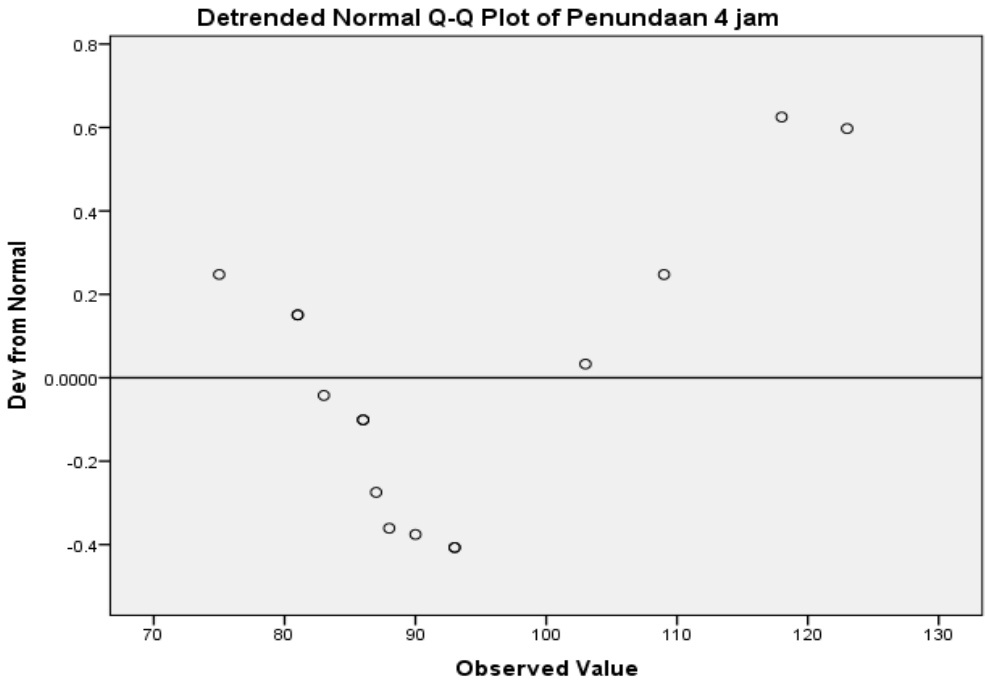
Detrended Normal Q-Q Plot of Penundaan 4 jam
Dev from Normal
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0000
-0.2
-0.4
70
80
90
100
110
120
130
Observed Value

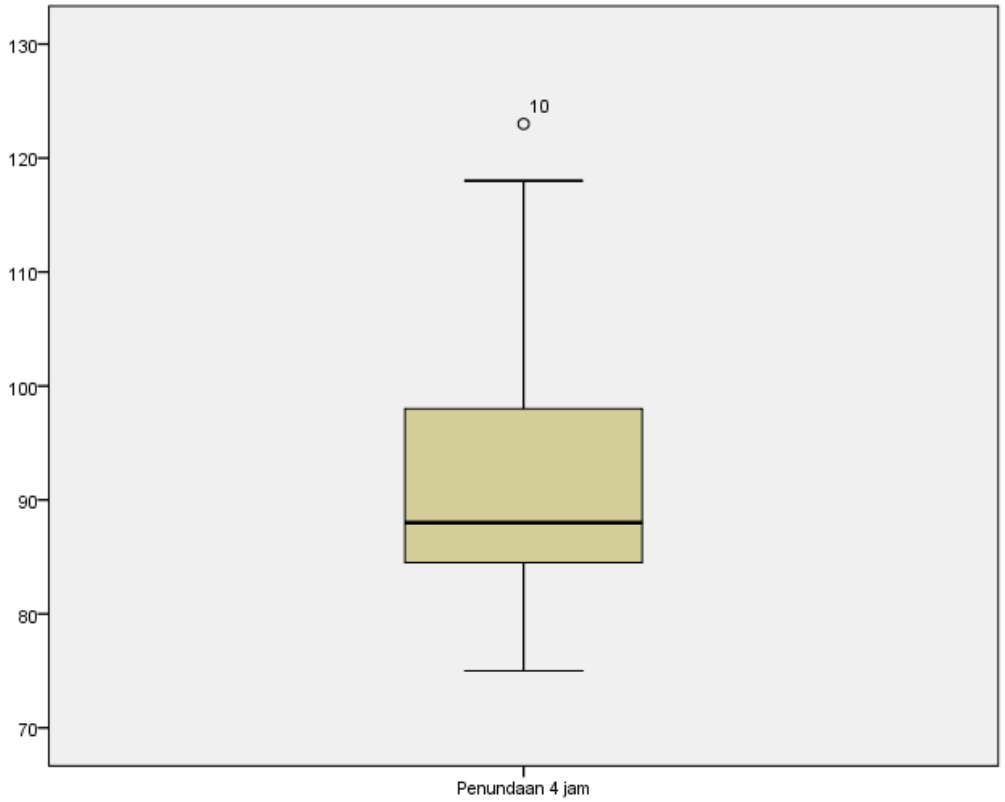
130
120
110
100
90
80
70
10
Penundaan 4 jam

Penundaan 8 jam

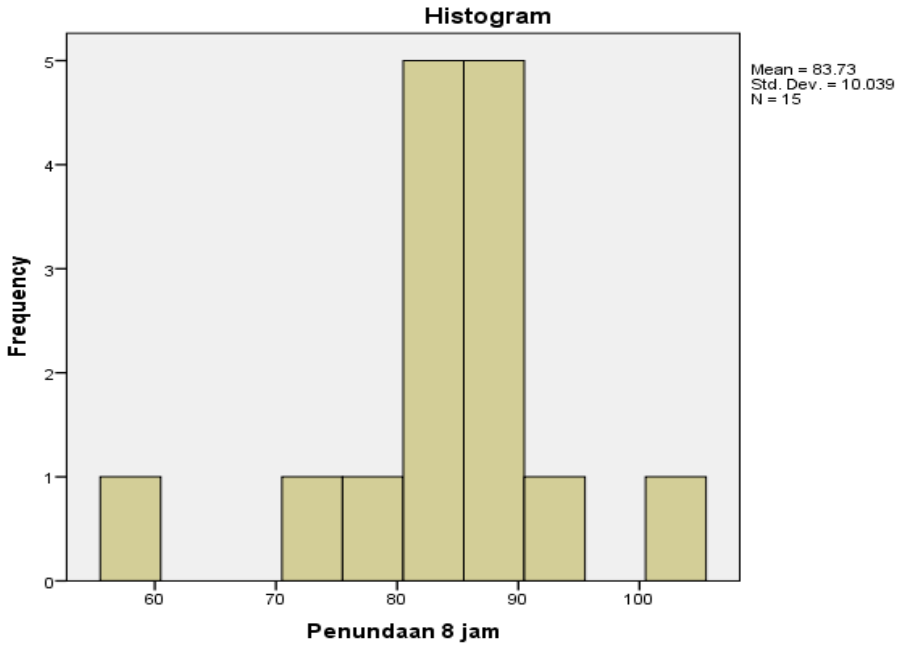

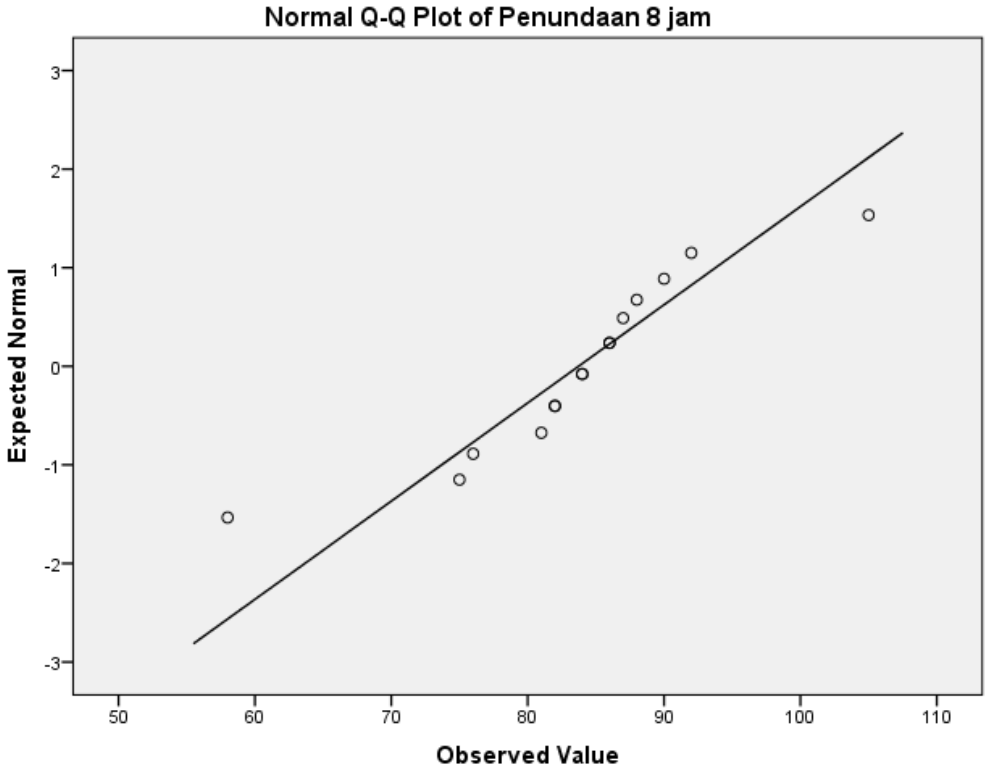

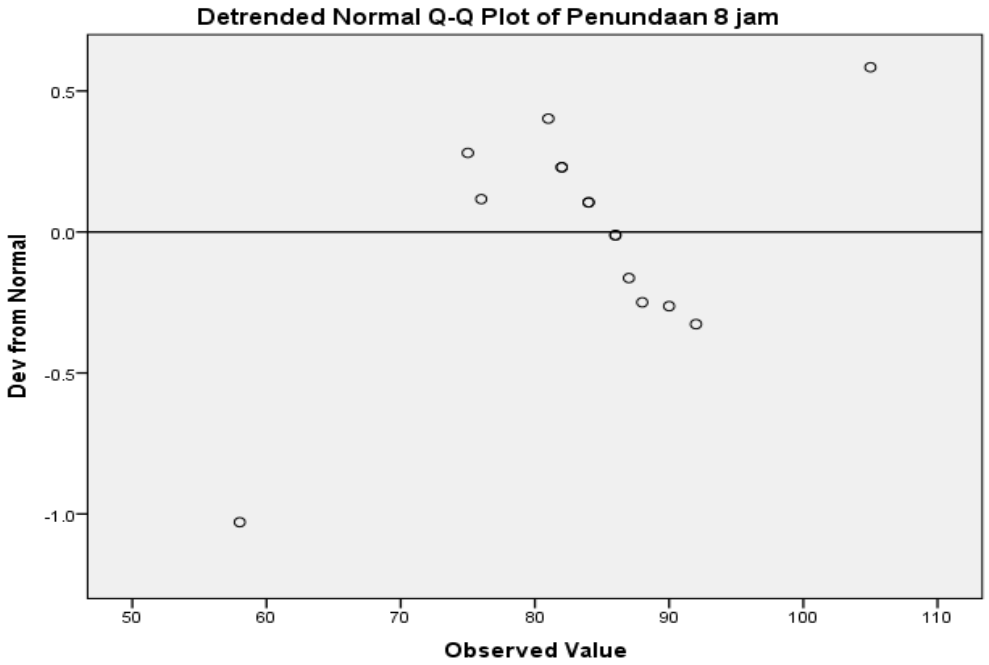
Detrended Normal Q-Q Plot of Penundaan 8 jam
Dev from Normal
0.5
0.0
-0.5
-1.0
50
60
70
80
90
100
110
Observed Value

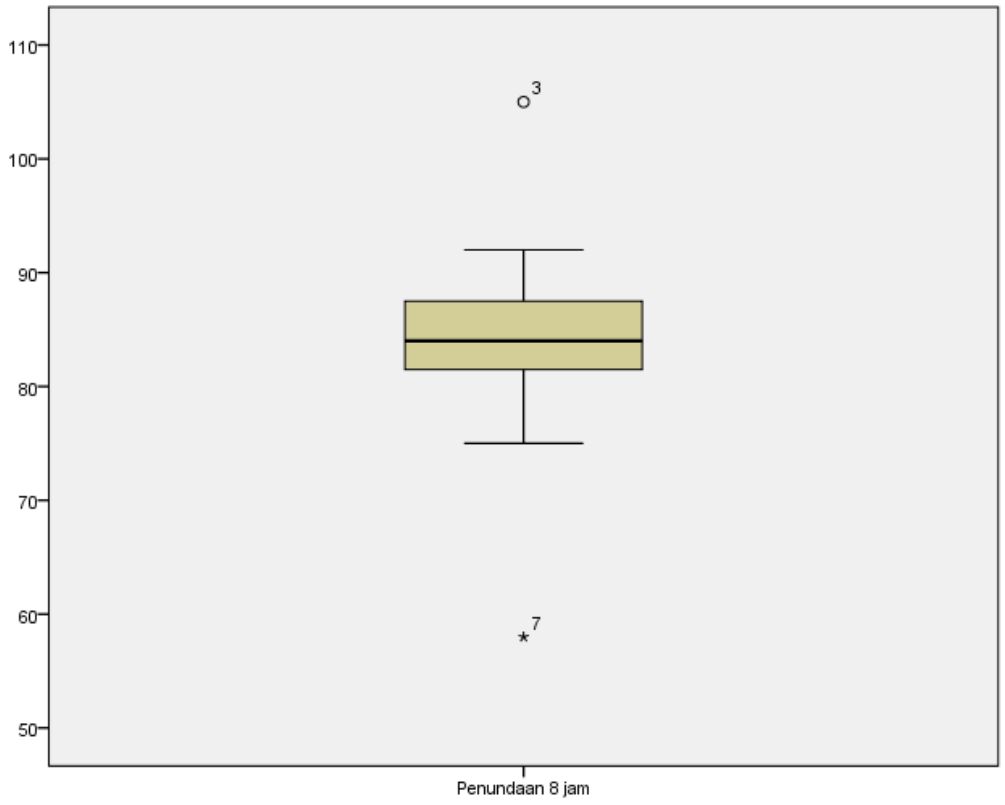
110
100
90
80
70
60
50
3
7
Penundaan 8 jam

NPar Tests

Notes

Output Created		01-JUL-2016 09:38:20
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data KTI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /M-W= Pemeriksaanlt2jam Penundaan4jam BY Tabung(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:02.49
	Number of Cases Allowed[a]	196608

a. Based on availability of workspace memory.

Mann-Whitney Test

Ranks

	Tabung	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pemeriksaan <2 jam	Serum	15	13.20	198.00
	Plasma NaF	15	17.80	267.00
	Total	30		
Penundaan 4 jam	Serum	15	12.73	191.00
	Plasma NaF	15	18.27	274.00
	Total	30		

Test Statistics[a]

	Pemeriksaan <2 jam	Penundaan 4 jam
Mann-Whitney U	78.000	71.000
Wilcoxon W	198.000	191.000
Z	-1.434	-1.724
Asymp. Sig. (2-tailed)	.152	.085
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.161[b]	.089[b]

a. Grouping Variable: Tabung

b. Not corrected for ties.

T-Test

Notes

Output Created		01-JUL-2016 09:39:18
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data KTI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=Tabung(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Penundaan8jam /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.27

Group Statistics

	Tabung	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penundaan 8 jam	Serum	15	83.73	10.039	2.592
	Plasma NaF	15	91.40	14.540	3.754

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t					
Penundaan 8 jam	Equal variances assumed	.828	.371	-1.681					
	Equal variances not assumed			-1.681					

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means					
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
Penundaan 8 jam	Equal variances assumed	28	.104	-7.667			
	Equal variances not assumed	24.877	.105	-7.667			

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means	
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

			Lower	Upper
Penundaan 8 jam	Equal variances assumed	4.562	-17.012	1.678
	Equal variances not assumed	4.562	-17.065	1.731

NPar Tests

Notes

Output Created		01-JUL-2016 13:18:39
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data Plasma.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-W=Hasil BY Pemeriksaan(1 3) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.14
	Number of Cases Allowed[a]	224694

a. Based on availability of workspace memory.

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Pemeriksaan	N	Mean Rank
Hasil	Pemeriksaan <2 jam	15	28.17
	Pemeriksaan 4 jam	15	23.63
	Pemeriksaan 8 jam	15	17.20

Total	45	

Test Statistics[a,b]

	Hasil
Chi-Square	5.298
df	2
Asymp. Sig.	.071

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pemeriksaan

NPar Tests

Notes

Output Created		01-JUL-2016 13:22:58
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data Serum.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-W=Hasil BY Pemeriksaan(1 3) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed[a]	224694

a. Based on availability of workspace memory.

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Pemeriksaan	N	Mean Rank
Hasil	Pemeriksaan <2 jam	15	29.23
	Pemeriksaan 4 jam	15	23.97
	Pemeriksaan 8 jam	15	15.80
	Total	45	

Test Statistics[a,b]

	Hasil
Chi-Square	7.990
df	2
Asymp. Sig.	.018

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pemeriksaan

Frequencies

Notes

Output Created		18-JUL-2016 13:29:28
Comments		
Input	Data	C:\Users\Albert Agung\Documents\KTI\Data KTI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	Tabung
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JenisKelamin Usia /STATISTICS=STDDEV MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Tabung = Serum

Statistics[a]

		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		1.47	19.93
Median		1.00	20.00
Std. Deviation		.516	.258

a. Tabung = Serum

Frequency Table

Jenis Kelamin[a]

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

a. Tabung = Serum

Usia[a]

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	6.7	6.7	6.7
	20	14	93.3	93.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

a. Tabung = Serum

Tabung = Plasma NaF

Statistics[a]

		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		1.47	19.93
Median		1.00	20.00
Std. Deviation		.516	.258

a. Tabung = Plasma NaF

Frequency Table

Jenis Kelamin[a]

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

a. Tabung = Plasma NaF

Usia[a]

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	6.7	6.7	6.7
	20	14	93.3	93.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

a. Tabung = Plasma NaF